

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis implementasi *knowledge management* dan dampaknya terhadap kinerja dosen. Menurut Sugiyono (2012:38), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini variabel yang akan dikemukakan ada dua macam yaitu :

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2012:39) variabel independent sering disebut variable stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah "*knowledge management*".

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2012:39) variabel dependent sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah "kinerja dosen"

Unit yang akan diteliti dan menjadi subjek responden dalam penelitian ini adalah seluruh dosen tetap Universitas Serang Raya. Penelitian ini dilakukan di Kota Serang, tepatnya di Universitas Serang Raya yang berlokasi di Jalan Raya Serang, Cilegon KM. 5 Taman Drangong Serang, Drangong, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42116.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu "implementasi *knowledge management* dan dampaknya terhadap kinerja dosen" maka metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2012:35) yang menyatakan bahwa "penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian dimana penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain".

Melalui jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh deskripsi mengenai gambaran tentang *knowledge management* dan dampaknya terhadap kinerja dosen di Universitas Serang Raya.

Adapun penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, akan diuji apakah terdapat pengaruh antara *knowledge management* dan dampaknya terhadap kinerja dosen di Universitas Serang Raya.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif dan verifikatif maka metode penelitian yang akan digunakan adalah *metode survey explanatory*. Menurut Sugiyono (2012), bahwa yang dimaksud *survey explanatory* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian menurut Arikunto (2010, hlm. 90) adalah rancangan yang dibuat peneliti oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah desain kausalitas. Tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan kausal atau hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang diteliti. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi *Knowledge Management* dan Dampaknya Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Serang Raya.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 58) Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dibahas, yaitu:

1. Variabel *Independent* (X)

Variabel *Independent* adalah variabel bebas yang tidak terikat oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai pengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas disini adalah "*knowledge management*".

2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat disini adalah "kinerja dosen"

Operasional variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Berikut akan disajikan tabel operasional variabel – variabel tersebut.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Ukuran	Skala
<p>Knowledge Management (X1)</p> <p>Pengaturan dan pengelolaan <i>knowledge</i> yang terdapat pada organisasi dimulai dengan melakukan pengelompokan dan pengkategorian masalah yang terdapat pada organisasi. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dianggap sebagai proses inti <i>Knowledge Management</i> (Manajemen Pengetahuan) yang terkait antara satu dengan yang lainnya. Dalam proses pengidentifikasian tersebut diperlukan metode analisis yang disebut <i>core process knowledge management</i> (proses inti manajemen pengetahuan)</p> <p>Gilbert Probst et.al (2000:29)</p>	1. <i>Knowledge Identification</i>	Identifikasi Gambaran umum data internal	Tingkat pengetahuan dosen terhadap gambaran umum data internal (visi, misi)	Ordinal
		Identifikasi gambaran umum data eksternal	Tingkat pengetahuan dosen terhadap gambaran umum data eksternal	
		Identifikasi informasi dan kemampuan	Tingkat kemampuan dosen dalam mengidentifikasi informasi dan kemampuan	
	2. <i>Knowledge Acquisition</i>	<i>Customer</i>	Tingkat mendapatkan informasi dari mahasiswa	
		Mitra Kerja	Tingkat mendapatkan informasi dari mitra kerja	
	3. <i>Knowledge Development</i>	Mengembangkan infrastruktur	Tingkat mengembangkan infrastruktur untuk meningkatkan kapabilitas universitas	
		Mengembangkan teknologi	Tingkat mengembangkan teknologi untuk meningkatkan kapabilitas universitas	
	4. <i>Knowledge Sharing and Distribution</i>	<i>Sharing</i>	Tingkat universitas membagi informasi untuk organisasi/stakeholder	
		<i>Distribution</i>	Tingkat universitas mendistribusikan informasi untuk organisasi/stakeholder	
	5. <i>Knowledge Utilization</i>	Pemanfaatan	Tingkat pemanfaatan universitas pada pengetahuan yang digunakan	
			Tingkat efektivitas universitas dalam penggunaan pengetahuan.	
	6. <i>Knowledge Retention</i>	Dokumentasi	Tingkat universitas melaksanakan kegiatan dokumentasi pengetahuan.	
Tingkat kualitas universitas dalam mendokumentasikan pengetahuan				
	Pemeliharaan	Tingkat efektivitas universitas dalam pemeliharaan informasi pengetahuan.		
<p>Kinerja Dosen (Y1)</p> <p>Kinerja dosen adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya</p> <p>Uu Guru dan Dosen Nomor: 14 Tahun 2005</p>	1. Pendidikan dan Pengajaran	Sikap dosen memotivasi mahasiswa	Tingkat intensitas dosen memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan	Ordinal
		Menyusun bahan ajar	Tingkat intensitas dosen dalam membuat bahan ajar dalam perkuliahan	
		Membuat silabi pelajaran	Tingkat intensitas dosen dalam membuat silabi dan SAP perkuliahan	
		Memberikan tugas terstruktur mahasiswa	Tingkat intensitas dosen dalam memberikan tugas secara terstruktur pada mahasiswa	
		Interaksi dosen dengan mahasiswa	Tingkat kemampuan dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa	
		Mengevaluasi hasil	Tingkat intensitas dosen dalam	

		belajar	mengevaluasi hasil belajar
	2. Penelitian	Melakukan penelitian secara mandiri maupun kelompok	Tingkat kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen
		Menyajikan karya tulis dalam pertemuan ilmiah	Tingkat kualitas menyajikan karya tulis dalam pertemuan ilmiah oleh dosen
		Menulis jurnal ilmiah	Tingkat kualitas jurnal ilmiah yang ditulis oleh dosen
		Aplikasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran	Tingkat intensitas dosen dalam mengaplikasikan hasil penelitian dalam proses pembelajaran
	3. Pengabdian pada Masyarakat	Memberikan penyuluhan kepada masyarakat secara mandiri maupun kelompok	Tingkat intensitas dosen dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat.
		Aktif memecahkan masalah kemasyarakatan dan lingkungan	Tingkat keaktifan dosen dalam memecahkan masalah kemasyarakatan dan lingkungan
		Mengaplikasikan hasil perkuliahan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat	Tingkat intensitas dosen mengaplikasikan hasil perkuliahan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat

3.4. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2012:12)

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. (Sugiyono, 2012:193) dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi dan wawancara dengan Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro Kepegawaian dan Dosen Tetap Universitas Serang Raya.

Menurut Sugiyono (2012:193), sumber sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya merupakan bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari Universitas Serang Raya, buku, jurnal, tesis, serta literatur dari internet yang mendukung penelitian.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penulis ke tempat objek penelitian di Universitas Serang Raya guna memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dapat dijelaskan dengan kuesioner dan data lainnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro Kepegawaian dan beberapa Dosen Tetap mengenai *knowledge management* di lingkungan universitas dan kinerja dosen Universitas Serang Raya

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah dosen tetap Universitas Serang Raya mengenai *knowledge management* dan kinerja dosen.

c. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiono, 2016) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Studi Kepustakaan (*Library Reseacrh*)

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal, keputakaan, buku, dan literatur lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini guna memperoleh data – data yang akan dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi berdasarkan data yang diperoleh adalah dosen tetap Universitas Serang Raya yang berjumlah 210 orang dari total 4 Fakultas dan 14 program studi. Berikut tabel rincian populasi yang diambil oleh penulis :

Tabel 3. 2
Jumlah Dosen Tetap Universitas Serang Raya

No.	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Jml Dosen Tetap
-----	----------	--------------------	---------	-----------------

1.	Fakultas Teknik	Teknik Industri	S1	23
		Teknik Kimia	S1	12
		Teknik Sipil	S1	8
2.	Fakultas Teknik Informatika	Sistem Informasi	S1	16
		Sistem Komputer	S1	15
		Teknik Informatika	S1	36
3.	Fakultas Ekonomi	Akuntansi	S1	22
		Manajemen	S1	32
		Akuntansi	D3	2
		Keuangan Dan Perbankan	D3	5
		Komputerisasi Akuntansi	D3	7
		Manajemen Perusahaan	D3	2
4.	Fisip	Administrasi Negara	S1	18
		Ilmu Komunikasi	S1	12
Jumlah				210

Sumber : Data Primer

3.5.2. Sampel

Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut.

Sampel menurut Sugiyono (2016) adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk penarikan dalam sampel penelitian ini menggunakan sampel acak (*Random sampling*) karena jumlah populasi lebih dari 100 orang. Sedangkan teknik untuk pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin (Riduwan, 2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang ditolerir (e=0,10)

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diukur besarnya sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{210}{1 + (210 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{210}{1 + 2.10}$$

$$n = 67.741 = 68$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel secara keseluruhan sebanyak 68 orang. Untuk meningkatkan presisi atau pendugaan dengan batas kesalahan yang terjadi sebesar 10 % atau 0,1 dari 68 orang (10 % x 68= 6,8) maka ukuran sampel dinaikan menjadi 75 (68 + 6,8 = 74,8 atau 75).

3.5.3. Teknik Penarikan Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Sugiyono (2016) menyatakan “bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.” Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Probability sampling meliputi: simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, dan area (cluster) sampling (sampling menurut daerah). Nonprobability sampling meliputi: sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Dalam penelitian ini untuk mengambil sampel dilakukan dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling* artinya data ini bersifat heterogen. *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, teknik ini digunakan karena populasi tersebar dalam beberapa kelompok (Sugiyono, 2016).

Rumus yang digunakan untuk menghitung proporsi sampel dari tiap bidang (Riduan, 2013) adalah:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

dimana : n_i = anggota sampel pada prosorsi ke- i

N_i = populasi ke- I

N = sampel yang di ambil dalam penelitian

Perhitungan proporsi karyawan:

Tabel 3. 3
Proporsi Sampel Responden Penelitian

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Jumlah Dosen Tetap
1.	Fakultas Teknik	Teknik Industri	S1	$n_i = \frac{23}{210} \times 75 = 8,21$ atau 8
		Teknik Kimia	S1	$n_i = \frac{12}{210} \times 75 = 4,28$ atau 4
		Teknik Sipil	S1	$n_i = \frac{8}{210} \times 75 = 2,85$ atau 3
2.	Fakultas Teknik Informatika	Sistem Informasi	S1	$n_i = \frac{16}{210} \times 75 = 5,71$ atau 6
		Sistem Komputer	S1	$n_i = \frac{15}{210} \times 75 = 5,35$ atau 5

		Teknik Informatika	S1	$ni = \frac{36}{210} \times 75 = 12,85 \text{ atau } 13$
3.	Fakultas Ekonomi	Akuntansi	S1	$ni = \frac{22}{210} \times 75 = 7,85 \text{ atau } 8$
		Manajemen	S1	$ni = \frac{32}{210} \times 75 = 11,42 \text{ atau } 11$
		Akuntansi	D3	$ni = \frac{2}{210} \times 75 = 0,714 \text{ atau } 1$
		Keuangan Dan Perbankan	D3	$ni = \frac{5}{210} \times 75 = 1,78 \text{ atau } 2$
		Komputerisasi Akuntansi	D3	$ni = \frac{7}{210} \times 75 = 2,5 \text{ atau } 3$
		Manajemen Perusahaan	D3	$ni = \frac{2}{210} \times 75 = 0,714 \text{ atau } 1$
4.	Fisip	Administrasi Negara	S1	$ni = \frac{18}{210} \times 75 = 6,42 \text{ atau } 6$
		Ilmu Komunikasi	S1	$ni = \frac{12}{210} \times 75 = 4,28 \text{ atau } 4$
Jumlah				75

Sumber : Data diolah

3.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atas kesahihan sesuatu instrumen.” Validitas menunjukkan sejauhmana alat ukur itu mengukur apa yang ingin di ukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2010, hlm. 170) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi Product Moment

N : Jumlah Populasi

$\sum X$: Jumlah skor butir (x)

- ΣY : Jumlah skor variabel (y)
 ΣX^2 : Jumlah skor butir kuadrat (x)
 ΣY^2 : Jumlah skor butir variabel (y)
 Σxy : Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$)
3. Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 24.0 for windows*.

Tabel 3. 4
Hasil Pengujian Validitas Variabel X (*Knowledge Management*)

No. Butir	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0.708	0,361	Valid
2	0.533	0,361	Valid
3	0.643	0,361	Valid
4	0.663	0,361	Valid
5	0.676	0,361	Valid
6	0.719	0,361	Valid
7	0.599	0,361	Valid
8	0.737	0,361	Valid
9	0.541	0,361	Valid
10	0.595	0,361	Valid
11	0.710	0,361	Valid
12	0.811	0,361	Valid

13	0.780	0,361	Valid
14	0.766	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 24.0 for Window

Tabel 3. 5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Kinerja Dosen)

No. Butir	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0.731	0,361	Valid
2	0.533	0,361	Valid
3	0.580	0,361	Valid
4	0.798	0,361	Valid
5	0.555	0,361	Valid
6	0.697	0,361	Valid
7	0.652	0,361	Valid
8	0.643	0,361	Valid
9	0.694	0,361	Valid
10	0.627	0,361	Valid
11	0.603	0,361	Valid
12	0.839	0,361	Valid
13	0.707	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 24.0 for Window

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} . Dengan demikian setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid tidaknya, jika valid dikarenakan setiap item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Artinya pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

Berdasarkan dua tabel diatas mengenai hasil pengujian validitas pada variabel x dan y dapat dikatakan seluruh butir pertanyaan yang digunakan adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,361.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu berbeda.

Menurut Arikunto (2010), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya adalah dapat dipercaya. Tujuan Reliabilitas adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas mempunyai dua jenis yaitu reliabilitas eksternal jika ukuran atau kriteriumnya berada diluar instrumen dan reliabilitas internal jika perhitungan dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut.

Ada dua cara untuk menguji reliabilitas eksternal suatu instrumen yaitu dengan teknik paralel dan teknik ulang, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari hasil pengtesan. Untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misal : 0-100 atau 0- 10) atau yang terbentuk skala (misal : 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya) maka digunakan rumus *Alpha Croanbach* (Arikunto, 2010) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Rumus variannya adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Keterangan:

σ_t^2 : Harga varians total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 24.0 for windows*.

Uji reliabilitas bermaksud untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk uji reliabilitas ini digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* sebesar $\geq 0,6$. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai r_{hitung}	Keterangan
(<i>Knowledge Management</i>)	0.915	Reliabel
Kinerja Dosen	0.893	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan *SPSS 24.0 for Windows*

Mengacu pada hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan nilai koefisien alpha dari seluruh item pernyataan yang disajikan sebagai instrumen masih berada diatas cut of value $\geq 0,60$ berarti semua item pernyataan yang dijadikan sebagai instrumen dapat dipercaya keandalannya. Dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan adalah reliabel, sehingga kuesioner yang digunakan

dapat dikatakan layak dan dipercaya sebagai instrumen untuk melakukan pengukuran setiap indikator variabel dan analisis data selanjutnya.

3.7. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1. Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu :

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
- b. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap opsi dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 7
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan
Sangat tinggi/ sangat baik/ sangat setuju/ selalu/ sangat yakin/ tidak pernah	5
Tinggi/ baik/ setuju/ sering/ yakin/ jarang	4
Sedang/ ragu – ragu / kadang – kadang/ cukup yakin	3
Rendah/ buruk/ tidak setuju/ jarang/ tidak yakin/ sering	2
Sangat rendah/ sangat buruk/ sangat tidak setuju/ tidak pernah/ sangat tidak yakin/ selalu	1

- c. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3. 8
Tabel Rekapiltulasi Data

Responden	Skor Item			
	1	2	3	N
1				
2				
3				
N				

d. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya. Terutama untuk melihat gambaran secara umum penilaian responden untuk masing-masing penelitian. Untuk pengkategorian penilaian atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian. Untuk menentukan kategori tinggi, sedang, rendah, terlebih dahulu harus menentukan indeks minimum, maksimum dan intervalnya. Analisis ini dilakukan dengan rumus (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah Skor Kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

dimana:

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

b) Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil angket menggunakan rumus:

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

dimana:

X_i = jumlah skor hasil angket variabel X

$X_1 - X_n$ = jumlah skor angket masing-masing responden

c) Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka peneliti membagi daerah kategori kontinum ke dalam tiga tingkatan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Sedang} = SS \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah} = SR \times JB \times JR$$

dimana:

$$ST = \text{Skor tertinggi}$$

$$SS = \text{Skor sedang}$$

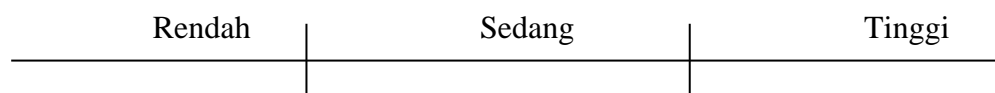
$$SR = \text{Skor terendah}$$

$$JB = \text{Jumlah bulir}$$

$$JR = \text{Jumlah responden}$$

- d) Menentukan garis kontinum dan daerah letak skor untuk iklim organisasi (X) dan komitmen organisasi (Y)

Kemudian setelah hasil dari perhitungan skor sudah didapatkan, untuk selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan kedalam garis kontinum dibawah ini.



Analisis verifikatif, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan prosedur menggunakan Method of Successive Interval (MSI).

3.7.2. Method of Successive Interval (MSI)

Data variabel sebelumnya menggunakan data ordinal tetapi dikarenakan pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka perlu dilakukan

transformasi ke data interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap butir;
- b. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi;
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
- d. Tentukan proporsi kumulatif;
- e. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
- f. Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai z yang diperoleh;
- g. Tentukan nilai skala (*Skala Value*) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k \qquad K = [1 + |NS_{min}|]$$

Langkah-langkah diatas bila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Pengubahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria/ Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Skala Value					

Catatan: Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

3.7.3. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk

menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu” (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yakni *Knowledge Management* (X), sedangkan variabel terikatnya yaitu Kinerja Dosen (Y). Penggunaan koefisien korelasi digunakan untuk menguji hubungan satu variabel bebas (X) terhadap (Y).

Berikut adalah rumus yang dapat menentukan koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas antara x dan y
- x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- y = Skor total
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
- N = Banyaknya responden

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y, nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3. 10
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

3.7.4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut menurut (Sugiyono, 2016):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu $\sum x_i$, $\sum y_i$, $\sum x_i y_i$, $\sum x_i^2$, $\sum y_i^2$ serta mencari nilai a dan b .
2. Mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana individu dalam variabel *dependent* akan terjadi apabila individu dalam variabel *independent* ditetapkan.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap perubahan Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (r^2), koefisien determinasi merupakan cara untuk mengukur ketepatan garis regresi. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\text{Koefisien Determinasi (KD)} = r^2 \times 100\%$$

3.7.5. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tujuan uji hipotesis yaitu agar dapat mengetahui sifat hubungan antara kedua variabel yang diteliti diantaranya variabel dependen dan variabel independen. Selain itu untuk menguji hipotesis ini pengujian menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (Uji T-student) menurut Sugiyono (2016) yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data/sampel

Dengan demikian dalam pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan yaitu :

- taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

- H_0 : $P=0$, artinya tidak terdapat pengaruh penerapan *Knowledge management* terhadap Kinerja Dosen
- H_1 : $P \neq 0$, artinya terdapat pengaruh penerapan *Knowledge management* terhadap Kinerja Dosen